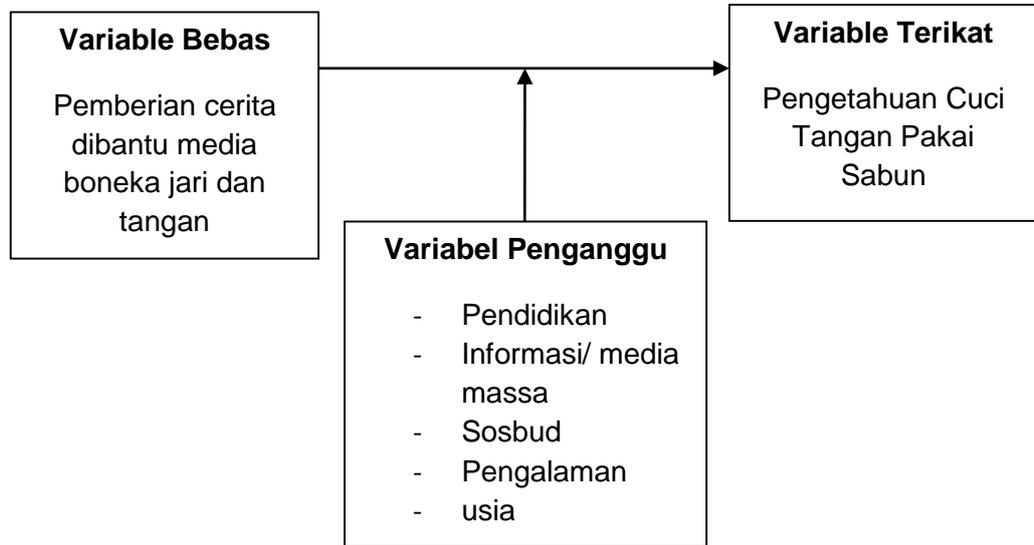


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan :

- Tidak diteliti

B. Hipotesis

Terdapat perbedaan pengetahuan siswa mengenai CTPS sebelum dan sesudah penyuluhan dengan pemberian cerita dibantu media boneka jari dan tangan pada siswa kelas III SDN Mekarjaya 12 Kota Depok 2019

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian cerita dibantu media boneka jari dan tangan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Teknik Pengukuran	Skala Ukur
Variabel Terikat					
1	Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun	Pemahaman siswa mengenai Cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang meliputi definisi CTPS, pentingnya cuci tangan menggunakan air bersih dan sabun, tujuan mencuci tangan pakai sabun, indikasi waktu untuk mencuci, penyakit-penyakit yang dapat dicegah oleh CTPS, dan teknik mencuci tangan. kemenkes RI (2014), Lung Lung (2018), dan Dinkes Kota Depok(2018)	Soal test yang terdiri dari 20 soal dengan 4 item jawaban. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.	Pemberian soal test dilakukan sebanyak 2 kali yaitu saat <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Rasio
Variabel Bebas					

2	Pemberian cerita dibantu media boneka jari dan tangan	Perlakuan berupa suatu penyampaian informasi, fakta, atau masalah melalui cerita yang disampaikan oleh pencerita kepada sasaran secara langsung menggunakan alat bantu boneka jari dan tangan. Skenario cerita dimodifikasi dari buku komik “selamatkan tanganmu dari si kuman jahat” yang diterbitkan oleh Pendidik.Id
---	---	---

E. Metode Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan rancangan *one-group pretest and posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Program) (Notoatmodjo, 2014).

O1 _____ (X) _____ O2

Gambar 3.2

Bentuk Rancangan Penelitian

Pre Test Post Test without Control Group Design

Keterangan:

O1 = *Pre test*

(X) = Perlakuan (pemberian cerita dibantu media boneka jari dan tangan)

O2 = *Post test*

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 429 siswa kelas yang terdaftar di SDN Mekarjaya 12.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Mekarjaya 12 sebanyak 63 orang, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Alasannya dipilihnya siswa kelas III SD karena mereka memiliki salah satu karakteristik kemampuan mengingat (memori) dan berbahasa berkembang sangat cepat (Suryobroto dalam Riani, 2018).

G. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan soal tes pengetahuan dan media boneka jari dan tangan. Ada dua tahap dalam mengisi kuesioner yaitu soal pretest dan posttest.

1. Pretest

Pretest adalah soal yang diberikan kepada responden sebelum perlakuan untuk mengetahui pemahaman pengetahuan siswa tentang Cuci Tangan Pakai Sabun.

2. Posttest

Posttest adalah soal yang diberikan kepada siswa sesudah perlakuan dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan *Posttest* untuk mengetahui pemahaman pengetahuan murid tentang Cuci Tangan Pakai Sabun

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Profi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Depok dalam bentuk data rekapitulasi Prilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah 2018.

I. Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data sekunder sebagai bahan dasar untuk menentukan topik dan permasalahan yang akan dijadikan sebagai rancangan penelitian yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan magang.

2. Persiapan Penelitian

Mengumpulkan bahan kepustakaan dan literatur yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi. Peneliti juga mempersiapkan metode dan media yang akan digunakan saat pelaksanaan pendidikan Cuci Tangan Pakai Sabun kepada responden untuk mengetahui perbedaan pengetahuan siswa.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra-Penelitian

- 1) Melaksanakan validasi soal pretest dan posttest kepada ahli bahasa dan valid konten kepada ahli dibidang promosi kesehatan untuk mengetahui kelayakan dari soal pengetahuan sebagai instrumen penelitian.
- 2) Validasi Konstruk
 - a) Melakukan uji coba soal tes pengetahuan di SDN Mekarjaya 19 Kota Depok dipilih karena memiliki akreditasi dan karakter yang sama dengan SDN Mekarjaya 12 Kota Depok yang dijadikan tempat penelitian.
 - b) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Uji statistika yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka variabel dinyatakan valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka soal tes pengetahuan dinyatakan tidak valid.

b. Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan satu kali pada bulan September 2019 kepada siswa Kelas III SDN Mekarjaya 12 dengan jumlah siswa sebanyak 63 orang.

1) Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan memasang *banner* di bagian depan ruang kelas, selanjutnya merapikan posisi duduk siswa yang sebelumnya tidak beraturan.

2) Pembukaan

Peneliti memperkenalkan diri dan mengutarakan maksud kedatangannya untuk melakukan penelitian, sebelum memulai rangkaian kegiatan, siswa diajak melakukan *ice breaking* yang berguna untuk menciptakan situasi yang nyaman. *Ice breaking* juga diharapkan bisa lebih mendekatkan emosional siswa dengan peneliti.

3) *Pre test*

Seluruh siswa diberi pengarahan untuk pengisian *pre test* dan selanjutnya siswa mengisi seluruh soal *pre test*. Siswa

diberi waktu 20 menit untuk menjawab 20 soal pilihan ganda. Soal yang diberikan terdiri dari dua jenis soal yaitu soal paket A dan B, masing-masing soal tersebut memiliki urutan pertanyaan yang berbeda yang diperuntukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kegiatan saling mencontek antar siswa.

4) Kegiatan Bercerita

Kegiatan bercerita dilakukan selama 30 menit. Cerita diawali dengan adanya narator yang membacakan prolog atau pembukaan dalam sebuah naskah cerita, lalu diikuti oleh dua orang pencerita yang memerankan 6 karakter tokoh menggunakan 5 buah boneka jari dan 1 buah boneka tangan.

5) *Post test*

Siswa diberi pengarahan untuk pengisian soal *post test* dan selanjutnya siswa mengisi seluruh soal *post test*. siswa diberi waktu 20 menit untuk menjawab 20 soal pilihan ganda. Setelah selesai, peneliti mengajak para siswa untuk berdiskusi dan menceritakan kembali kisahnya.

6) Sesi Tanya jawab

Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengulas kembali materi mengenai materi yang telah diberikan. Tidak lupa pemberian *reward* bagi siswa yang berani maju dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

7) Penutupan

Peneliti menutup dengan ucapan hamdalah yang menunjukkan rangkaian kegiatan telah selesai dilaksanakan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, tahap ini adalah proses penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan mengecek pengisian tes pengetahuan untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik, relevan serta konsisten.
- b. *Scoring*, tahap ini adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan sampel sesuai dengan kunci jawaban sesuai

pedoman yang telah digunakan. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

- c. *Entry data*, tahap ini merupakan proses memasukan data dari hasil soal tes pengetahuan ke dalam computer agar diperoleh data yang siap diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 16 for windows*.
- d. *Tabulating*, tahap ini merupakan bentuk penyajian data dalam tabel guna memudahkan dalam proses analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan karakteristik responden, frekuensi minimal, maksimal, rata-rata, distribusi dan frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan pemberian cerita dibantu media boneka jari dan tangan. Data hasil *pre test* dan *post test* diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

Data berdistribusi normal dan homogen dengan hasil signifikan ($p > 0,05$) maka dianalisis menggunakan Uji T- dependent, Jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen dengan hasil signifikan ($p < 0,05$) maka dianalisis menggunakan Uji Wilcoxon.